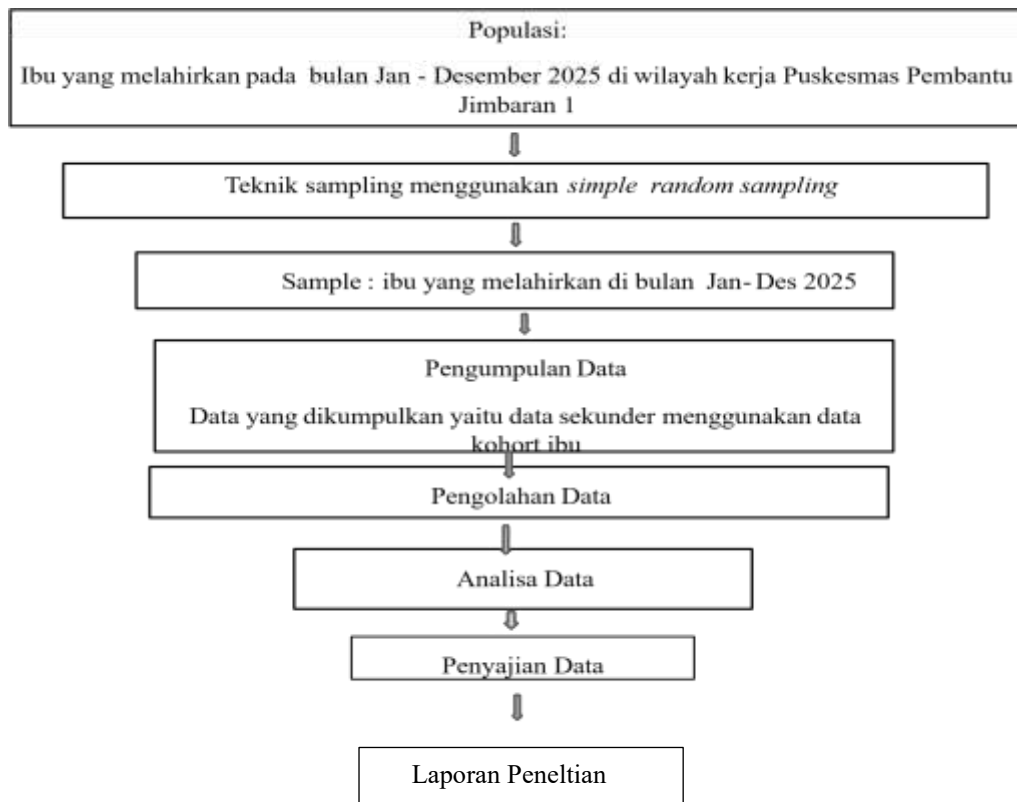


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan menggunakan metode penelitian *cross sectional*. Dengan metode penelitian ini hasil yang diharapkan berupa korelasi antara usia ibu, paritas dan kadar Hb pada ibu hamil dengan berat badan lahir rendah.

B. Alur penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan di Puskesmas Pembantu Jimbaran 1. Data penelitian dikumpulkan bulan Maret 2026.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu melahirkan yang ada di wilayah Puskesmas Pembantu Jimbaran I pada tahun 2025 sebanyak 420.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu melahirkan yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel diambil menggunakan metode *random sampling*.

a. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu.
- 2) Data rekam medis lengkap, meliputi usia, paritas, IMT ibu hamil, diagnosa preeklamsi.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Ibu hamil dengan usia kehamilan < 20 minggu.
- 2) Ibu dengan penyakit kronis yang lain yang mempengaruhi tekanan darah (misalnya: hipertensi kronik, penyakit ginjal).
- 3) Rekam medis yang tidak lengkap dan tidak memenuhi kriteria diagnosa preeklamsi.

3. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel dari penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin , untuk tingkat kesalahan 5 % yaitu

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel minimal

N = Populasi (420 orang)

E = Toleransi error (0,05)

$$n = \frac{420}{1+420(0.05)^2}$$

$$n = \frac{420}{1+420(0.0025)}$$

$$n = \frac{420}{1+1,05}$$

$$n = \frac{420}{2,05}$$

$$n = 204,87 \text{ dibulatkan } 205$$

Besar total sampel yang akan diteliti sebanyak 205 ibu yang melahirkan pada tahun 2025

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang terdapat pada kohort ibu tahun 2025. Sampel diambil menggunakan metode *random sampling* yaitu dengan mengumpulkan

data ibu melahirkan pada tahun 2025 sebanyak 420 ibu kemudian dilakukan pemilihan dengan menggunakan kelompok nomor ganjil.

2. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dimulai dari :

- a. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengajukan uji etik penelitian di Poltekkes Kemenkes Depasar. Surat layak etik diterbitkan dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Depasar dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/379/2026 kemudian peneliti meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Badung yang diterbitkan surat izin penelitian dengan nomor 196/SKP/DPMPTSP/III/2026.
- b. Setelah peneliti mendapatkan surat penelitian membawa ke Kepala UPTD Puskesmas Kuta Selatan dan meminta balasan surat izin penelitian yang diterbitkan dengan nomor 000.9./740/PuskKutssel
- c. Setelah mendapatkan izin dari semua pihak peneliti melakukan pengumpulan data melalui kohort ibu yang ada di Puskesmas Pembantu Jimbaran 1 dengan melibatkan satu enumerator (petugas rekam medis).
- d. Melakukan persamaan persepsi dengan enumerator mengenai data yang diperlukan.
- e. Data yang telah memenuhi kriteria inklusi ditetapkan sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian sebanyak 205 ibu melahirkan.
- f. Setelah semua data terkumpul dilakukan pengolahan dan analisa data menggunakan aplikasi SPSS.
- g. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data (Zayrin et al. 2025). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar cek list yaitu suatu daftar berisi kode atau nomer subjek dan beberapa gejala atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan dengan memberikan tanda. Peneliti menggunakan cek list yang dibuat format dan isinya oleh peneliti sesuai dengan data sekunder yang diperlukan.

F. Pengolahan dan analisa data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data berdasarkan suatu kelompok data mentah menggunakan analisis dengan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan dan siap untuk disajikan (Sugiyono, 2019). Adapun langkah-langkah pengolahan data yaitu:

a. Editing

Editing adalah pengolahan data lebih lanjut, yang sangat penting untuk menghindari kesalahan data. dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam pengelompokan jawaban yang tidak jelas atau tidak dijawab

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan dan peneliti memberi kode pada setiap data untuk memudahkan dalam pengolahan data. Langkah yang dilakukan setelah data diedit kemudian diberikan kode. Coding dari variabel dalam penelitian ini:

Usia ibu :

- 1.Usia tidak berisiko =20-35 tahun.
- 2.Usia berisiko = <20 tahun - >35 tahun.

Paritas :

- 1.Paritas tidak berisiko = (paritas 1-3)
- 2.Paritas berisiko = (paritas 0 - ≥ 4)

Kadar Hemoglobin :

- 1.Tidak anemia = Hb \geq 11g/dl
2. Anemia = Hb < 11g/dl.

Kejadian BBLR :

- 1.Tidak BBLR \geq 2500 gram
2. BBLR < 2500 gram.

c. Tabulaty (Tabulasi Data)

Tabulasi yaitu dilakukan distribusi data ke dalam tabel sesuai variabel

d. Entery Data

Setelah data terkumpul dan sudah melalui tahap coding, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang diteliti agar dapat dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program komputer SPSS for Windows dalam pengolahan data responden.

e. *Cleaning*

Setelah data di *entry* ke dalam dalam program, maka selanjutnya melakukan proses pemeriksaan data kembali yang sudah di *entry* bertujuan memastikan apakah sudah tidak ada kesalahan dalam memasukkan data.

f. Mengeluarkan informasi

Disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan

G. Teknik analisis data

1. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisa yang menggambarkan usia ibu, paritas, kadar Hb dan bayi BBLR, yang bertujuan untuk mengetahui tentang distribusi frekuensi atau proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel dependen (kejadian bayi BBLR) maupun independen (usia ibu, paritas dan kadar hemoglobin). Analisa univariat berupa frekuensi dan presentase yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden

$$P = \frac{f \times 100}{N}$$

Keterangan :

P = proporsi

f = frekuensi dari setiap karakteristik tertentu

N = jumlah sampel

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mempelajari antara 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen untuk mengetahui hubungan antara usia ibu paritas dan kadar Hb dengan kejadian bayi BBLR. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *Rank Spearman*. Kategori kekuatan hubungan dalam uji korelasi *Rank Spearman* berdasarkan nilai koefisien korelasi yaitu:

- a. 0,00 - 0,19 = Hubungan sangat lemah
- b. 0,20 - 0,39 = Hubungan lemah
- c. 0,40 - 0,59 = Hubungan sedang
- d. 0,60 - 0,79 = Hubungan kuat
- e. 0,80 - 1,00 = Hubungan sangat kuat

H. Etika Penelitian

Etika penelitian yang mendasari penyusunan usulan skripsi ini terdiri dari :

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu atau subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, *anonymity*, dan kerahasiaan. Penelitian ini tidak menggunakan *informed consent* karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen rekam medis pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden

dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu atau kelompok dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada e-rekam medis pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.